

BAB IV KEADAAN UMUM WILAYAH

4.1 Letak Geografis

Lokasi penelitian usaha pendederan ikan Gurami ini terletak di Desa Cipaiungeun, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya. Desa Cipaiungeun memiliki luas wilayah 486,75 Ha. Secara geografis Desa Cipaiungeun berbatasan dengan wilayah:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pakalongan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Raksajaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cigunung
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muncang

Desa Cipaiungeun berada pada ketinggian ± 540 meter diatas permukaan laut (mdpl) dengan bentang wilayah perbukitan dan suhu harian rata-rata 20 – 30 derajat Celcius. Keadaan lahan berupa daratan yang digunakan sebagai lahan pertanian seluas 372 Ha, lahan pemukiman 7,90 Ha, lahan perkebunan 7,55 Ha, kuburan 5,25 Ha, lahan pekarangan 3,15 Ha, perkantoran 6,5 Ha dan 84,4 Ha untuk sarana yang lainnya. Wilayah Desa Cipaiungeun cocok dengan habitat tumbuh ikan Gurami, dengan syarat tumbuh ikan Gurami berada di ketinggian 0 -800 meter diatas permukaan laut dengan suhu antara 24 – 28 derajat Celcius.

4.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal penting yang terdiri dari peralatan yang dapat menunjang keberlangsungan usaha. Letak Desa Cipaiungeun berjarak 7 kilometer dari Kecamatan Sodonghilir dan 8,7 kilometer dari Kecamatan Parungponteng, meskipun memiliki jarak yang cukup jauh ke Ibukota Kecamatan namun sudah terdapat sarana transportasi yang dapat menunjang untuk menjalankan usaha. Prasarana di Desa Cipaiungeun sedikit banyaknya sudah memadai dari segi infrastruktur maupun fasilitas jalan yang dapat diakses untuk menunjang sarana transportasi seperti angkutan umum, kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Jalur Desa Cipaiungeun merupakan jalur utama serta jalur penghubung antar desa. Sarana dan prasarana yang baik akan memudahkan pelaku usaha dalam mendistribusikan produknya dan mempermudah dalam pemasarannya.

Adapun sarana yang dimiliki oleh pendeder dalam melakukan usaha pendederan ikan Gurami yaitu 6 kolam bak pendederan yang masing-masing berukuran 2x3 meter sebanyak 5 buah dan satu buah kolam bak berukuran 7x8 meter.

4.3 Gambaran Umum Budidaya Ikan Gurami di Wilayah Penelitian

Produksi ikan Gurami di Kecamatan Sodonghilir tercatat sebanyak 30 ton, serta Desa Cipaingeun dan Desa Muncang merupakan desa dengan penghasil ikan Gurami tertinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Ikan Gurami di Kecamatan Sodonghilir Tahun 2021

No.	Nama Desa	Produksi Ikan Gurami (Ton)
1	Cukangjayaguna	2
2	Sukabakti	2
3	Raksajaya	1
4	Sodonghilir	4
5	Cukangkawung	3
6	Cikalong	3
7	Cipaingeun	5
8	Pakalongan	3
9	Leuwidulang	2
10	Muncang	5
Total		30

Sumber: Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sodonghilir Tahun 2022

Produksi ikan Gurami untuk tahun 2021 terbilang masih rendah karena untuk sebagian desa belum bisa memaksimalkan pembudidayaan yang dilakukan. Selain karena faktor internal, faktor cuaca dan iklim juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan Gurami. Data yang diambil bersumber dari Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sodonghilir, untuk data yang diperoleh hanya berupa data produksi keseluruhan dikarenakan untuk data ikan pada fase pendederan belum terdapat pencatatan yang dilakukan oleh pendeder maupun oleh pihak balai penyuluh pertanian.